

**ETIKA SEKSUAL DALAM KEHIDUPAN SUAMI ISTRI
PERSPEKTIF AL QUR'AN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Jurusan Tarbiyah**



Oleh :

JAMRONI

Nomor Induk : 50240024

**DEPARTEMEN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CIREBON
TAHUN AKADEMIK 2006 - 2007 M / 1427 - 1428 H**



IKHTISAR

JAMRONI : 50240024 : “ Etika Seksual Dalam Kehidupan Suami Istri Perspektif Al Qur’an “.

Sudah menjadi sunnatullah manusia diciptakan berpasangan laki-laki dan perempuan. Dalam proses penciptaannya Allah memberikan dorongan seksual sehingga laki-laki memiliki ketertarikan terhadap perempuan. Dorongan seks tersebut merupakan naluri manusia sebagai anugerah dari Allah SWT agar manusia dapat mempertahankan kelestariannya. Untuk memenuhi dorongan tersebut manusia harus melalui media yang melegalkannya yaitu pernikahan. Namun, sekalipun laki-laki dan perempuan sudah sah menjadi suami istri melalui pernikahan, tidak serta merta bebas melakukan hubungan seksual tetapi harus memperhatikan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan oleh Allah dan Rasul-Nya yaitu etika dalam melakukan hubungan seksual. Kaidah-kaidah tersebut adalah untuk kemaslahatan manusia itu sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep al-Qur’an tentang etika bagi suami istri dalam melakukan hubungan seksual.

Banyak orang beranggapan apabila telah sah dan halal menjadi suami istri, maka bebas untuk melakukan hubungan seksual tanpa harus mengetahui dan menghiraukan etika dalam hubungan seksual yang telah ditetapkan oleh Allah dan Rasul-Nya. Memang, seorang suami bebas mendatangi istrinya kapan dan di mana saja serta dengan teknik apa saja dalam hal menyalurkan kebutuhan biologisnya. Akan tetapi, sebagai makhluk Allah SWT yang diberikan kemuliaan dibandingkan makhluk lainnya tentunya harus sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, Islam memberikan ketentuan dalam hal adab berjimak, sehingga bukan saja suatu kenikmatan yang diperoleh pasangan suami istri tetapi juga pahala. Disinilah maknanya penulis menggali konsep al-Qur’an tentang etika dalam hubungan seksual.

Metode yang diepergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang digunakannya studi literatur atau kepustakaan dengan menggunakan analisis pendekatan tafsir tematik yang berpegang pada prinsip *istanthiqil Qur’an* (membiarkan al-Qur’an yang berbicara) dengan menggunakan hadits sebagai bayan (penjelas).

Berdasarkan analisis dalam al-Qur’an dapat diambil kesimpulan bahwa etika dalam hubungan yaitu : Suami dilarang menggauli istri pada siang hari di bulan Ramadhan, Suami dilarang menggauli istri pada saat sedang berit’ikaf di masjid, Suami dilarang menggauli istrinya dalam keadaan sedang haid, Suami diperbolehkan menggauli istrinya dengan teknik apapun dan dari arah manapun selagi masih dalam vagina, Suami dilarang menggauli istrinya melalui duburnya, Suami istri apabila ketika akan melakukan hubungan seksual hendaknya berdo’a lebih dahulu, Suami istri dilarang melakukan hubungan seksual dalam keadaan telanjang tanpa kain penutup, Suami istri dilarang menceritakan atau menyebarkan kepada orang lain perihal hubungan seksual yang telah dilakukannya



PERSETUJUAN

**ETIKA SEKSUAL DALAM KEHIDUPAN SUAMI ISTRI
PERSPEKTIF AL QUR'AN**

Oleh :

JAMRONI

Nomor Induk : 50240024

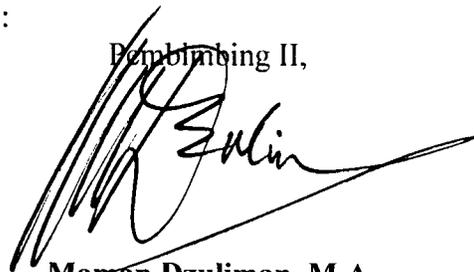
Menyetujui :

Pembimbing I,



Drs. H. Mahfudz Said, M.Ag
NIP. 150 243 149

Pembimbing II,



Maman Dzuliman, M.A
NIP. 150 292 248

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *“Etika Seksual Dalam Kehidupan Suami Istri Perspektif Al Qur’an”* oleh Jamroni dengan Nomor Induk : 50240024 telah dimunaqosahkan dalam Sidang Munaqosah 10 Pebruari 2007.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon.

Sidang Munaqosah

Ketua

Merangkap Anggota



Drs. H. Abdul Latif, M.Pd
NIP. 150 207 744

Sekretaris

Merangkap Anggota

Drs. Abdul Aris Suherman, M.Pd
NIP. 150 223 195

Anggota,

Penguji I,

Drs. Aceng Jafani, M.Ag
NIP. 150 265 481

Penguji II,

Drs. Amir M.Ag
NIP. 150 265 484



NOTA DINAS

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Tarbiyah
STAIN Cirebon
di-
Cirebon

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah mendapat pembimbingan, telaahan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : **Jamroni**
NIM : 50240024
Judul Skripsi : **“Etika Seksual Dalam Kehidupan Suami Istri Perspektif Al Qur'an “.**

Saya berpendapat bahwa skripsi di atas sudah dapat diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Cirebon untuk dimunaqosahkan.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

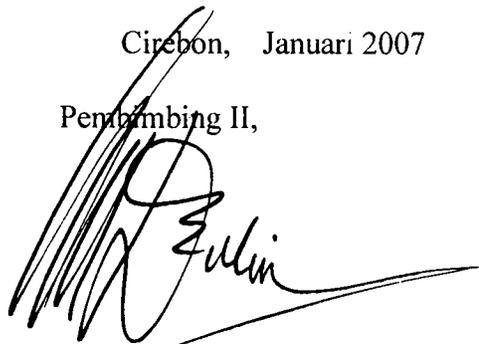
Pembimbing I,



Drs. H. Mahfudz Said, M.Ag
NIP. 150 243 149

Cirebon, Januari 2007

Pembimbing II,



Maman Dzuliman, M.A
NIP. 150 292 248

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrahim

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul ***“Etika Seksual Dalam Kehidupan Suami Istri Perspektif Al Qur’an”***, ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko / sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, Januari 2007
Yang membuat pernyataan



JAMRONI
NIM : 50240024



MOTTO:

"Awali hari tanpa buruk sangka"

*Jika kita tidak dapat memiliki apa yang kita cintai,
maka cintailah apa yang kita miliki.*

*Bila kita beramal / bekerja karena selain Allah,
maka pada penghujungnya kita akan mendapatkan kekecewaan.*

(Jamroni)



*"Aku telah kebingungan, Wahai Petunjuk Jalan (Allah).
Tunjukilah aku karena orang lain membingungkan diriku"*

(Al-Syibli)

*“ Kata-kata yang keluar dari mulut seseorang
merupakan cerminan dari isi otaknya “*

*Jika ingin melihat perubahan besar pada seseorang,
maka rubahlah persepsinya. Jika ingin melihat perubahan kecil,
maka rubahlah perilakunya.*

(Jamroni)

*Sahabat terbaik bukanlah orang yang selalu membenarkanmu,
Tetapi sahabat terbaik adalah yang membuat kamu benar.*

{ Sayyidina Ali Karramallahu Wajhah }



**“ Setiap manusia adalah mati, kecuali yang berilmu. Setiap yang berilmu
ada dalam keadaan tertidur, kecuali mereka yang beramal.
Setiap yang beramal adalah tertipu, kecuali yang ikhlas.
Dan mereka yang ikhlas, akan senantiasa
Berada dalam kekhawatiran “**

(Imam Syafi')

Persembahan

Skripsi ini ku persembahkan :

*Ibunda dan Ayahanda tercinta, yang telah mendidik dan menyayangi aku
dengan penuh kesabaran. Ya Allah, ampunilah mereka
dan sayangilah mereka*



Adik ku tersayang, St. Rofikoh dan Mas ku tercinta, Ahmad Jabidi,
yang telah memberikan dukungan baik materi serta motivasi
sehingga skripsi ini dapat ku persembahkan.



Guru-guru ku yang telah membimbing aku dengan segala kekurangan ku.
Terima kasih banyak semoga Allah membalasnya.



Temanku tercinta, Yunawati, yang telah memberikan support
in my life dan membantuku segalanya, dengan kesabaran
dan kesetiaan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
sesuai harapan. Thank's ya ...



Teman-teman satu kelompok KKM (Kuliah Kerja Mahasiswa)
yang telah banyak memberikan support, makasih ya ...



*Satu yang ku ingat, kebaikan kamu semua kepada saya
dan satu yang ku lupa, kebaikan saya kepada kamu*





Penulis adalah anak ke-8 dari sembilan bersaudara dari orang tua bernama Bapak Wasmuri dan Ibu Siti Mubaetin, dilahirkan di Desa Kedungtukang Kec. Jatibarang Kab. Brebes, pada tanggal 1 Desember 1978.

Pendidikan formal yang pernah penulis tempuh :

1. SD Negeri Kedungtukang Kec. Jatibarang, lulus tahun Tahun 1993.
2. Madrasah Tsanawiyah Al Hikmah Bumiayu Kab. Brebes. lulus Tahun 1996.
3. Madrasah Aliyah Cadangpinggan Indramayu, lulus Tahun 2002.
4. Tahun 2002, penulis melanjutkan ke Perguruan Tinggi Islam di STAIN Cirebon pada Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pengalaman Organisasi kampus :

1. Pemimpin Redaksi Buletin Militan LDK Al Ukhuwah STAIN Cirebon Periode 2004-2005.
2. Sekretaris Umum LDK Al Ukhuwah STAIN Cirebon Periode 2005-2006.
3. Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) PAI Periode 2004-2005.
4. Penulis juga aktif dalam berbagai kegiatan pelatihan keorganisasian dan seminar-seminar.
5. Sebelum menempuh pendidikan di STAIN Cirebon penulis juga aktif dalam kegiatan Pecinta Alam



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam senoga dilimpahkan kepada qudwah hasanah kita Nabi Muhammad SAW.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sepatutnya penulis mengucapkan terima kasih, kepada :

1. Bapak DR. H. M. Imron Abdullah M.Ag, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon.
2. Bapak Drs. H. Abdul Latif, M.Pd, Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon.
3. Bapak Drs. Suklani, M.Pd, Ketua Program Studi PAI Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon.
4. Bapak Drs. H. Mahfudz Said, M.Ag dan Bapak Maman Dzuliman, MA, selaku Pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Civitas akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon.
6. Semua pihak yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung hingga terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya skripsi ini penulis persembahkan kepada masyarakat akademik, dan semoga bermanfaat khususnya bagi penulis, dan sebagai titik sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Amiin.

Cirebon, Januari 2007

Penulis,



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kerangka pemikiran	7
E. Langkah-langkah Penelitian	9
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II TINJAUAN UMUM ETIKA SEKSUAL	
A. Pengertian Etika Seksual	13
B. Etika dalam Hubungan Seksual Suami Istri	17
C. Urgensi Memahami Etika Seksual	23
BAB III PENJELASAN UMUM AYAT-AYAT TENTANG ETIKA SEKSUAL	
A. Teks dan Terjemah	25
1. Q.S 2 <i>Al Baqarah</i> : 187	25
2. Q.S 2 <i>Al Baqarah</i> : 222-223	26
3. Q.S 4 <i>An Nisa</i> : 1	27

B. Asbabun Nuzul	27
1. Pengertian Asbabun Nuzul	28
2. Manfaat Asbabun Nuzul	29
3. Asbabun Nuzul Q.S 2 <i>AL BAQARAH</i> : 167, 222-223 dan Q.S 4 <i>AN NISA</i> : 1	31
C. Penafsiran Q.S 2 <i>AL BAQARAH</i> : 187, 222-223 dan Q.S 4 <i>AN NISA</i> : 1 Menurut Para Mufassir	
a. Tafsir Al Maraghy	36
b. Tafsir Ibnu Katsir	51
c. Tafsir Fi Dzilalil Qur'an	60

BAB IV ETIKA SEKSUAL SUAMI ISTRI DALAM KONSEP

AL QUR'AN

A. Seks dalam Pandangan Al Qur'an	66
B. Pernikahan dan Hubungan Seksual	68
C. Etika dalam Hubungan Seksual Suami Istri	71

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN	80
B. SARAN-SARAN	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN